

Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Voksel Electric Tbk dan  
Anak Perusahaan 30 September 2011 dan  
31 Desember 2010

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Laporan keuangan konsolidasian</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	6 – 42

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 dan 31 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**A S E T**

	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3,26	120.309.973.495	37.210.123.084
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2c,3,4,26	501.758.165	471.087.914
Piutang usaha	2e,5,22,24,26		
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 8.365.760.242 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010		630.658.937.841	501.847.779.710
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.677.086.391	-
Piutang lain-lain	2l,6,22,24,26	64.031.291.859	52.129.680.905
Piutang derivatif	2l,7,22,26	21.994.145.499	30.768.258.932
Persediaan	1d,2f,8	300.681.046.454	251.280.814.192
Pajak dibayar dimuka	2n,12a	7.638.928.847	3.904.346.829
Aset lancar lainnya	2g,26	18.878.070.880	14.337.497.168
 Jumlah aset lancar		 1.170.371.239.431	 891.949.588.734
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi Penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 287.270.349.302 pada 30 September 2011 dan Rp 270.753.962.003 pada 31 Desember 2010	2h,9	207.474.318.794	210.898.326.363
Aset tetap yang tidak digunakan setelah Dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.052.371.146 pada 30 September 2011 dan Rp 3.027.907.022 pada 31 Desember 2010	2i	124.376.938	148.841.062
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,12d	9.942.989.566	12.267.928.112
Aset pajak tangguhan	2n,12e	6.883.275.671	6.572.056.671
Proyek dalam pelaksanaan	2	-	2.417.730.581
Aset tidak lancar lainnya		2.063.760.331	2.226.283.506
 Jumlah aset tidak lancar		 226.488.721.300	 234.531.166.295
 <b>JUMLAH ASET</b>		 <b>1.396.859.960.731</b>	 <b>1.126.480.755.029</b>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 31 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	10,26	335.744.800.243	157.032.236.182
Hutang usaha	11,23,24,26		
Pihak ketiga		389.829.920.559	320.203.598.093
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		57.363.060.148	149.920.213.998
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	21,13	49.708.601.067	51.006.877.281
Hutang pajak	2n,12b	23.818.200.493	3.474.820.271
Biaya yang masih harus dibayar	14	4.389.363.476	1.485.037.545
Uang muka pelanggan	26	52.321.747.585	34.153.747.676
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang sewa pembiayaan	2j	486.966.961	1.955.238.178
Jumlah kewajiban lancar		913.662.660.532	719.231.769.224
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang sewa guna usaha	2j	4.675.446.711	1.633.473.698
Kewajiban imbalan pasca kerja	2r,15	18.702.106.389	19.581.107.313
Kewajiban pajak tangguhan	12,e	9.930.350	9.930.350
Jumlah kewajiban tidak lancar		23.387.483.450	21.224.511.361
<b>HAK MINORITAS ATAS EKUITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	1c,2b	547.299.174	504.137.499
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham biasa			
Modal dasar 2.000.000.000 saham biasa, Ditempatkan dan disetor penuh 831.120.519 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham	16	415.560.259.500	415.560.259.500
Agio saham	17	940.000.000	940.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2d	1.153.198.004	1.153.198.004
Akumulasi laba (defisit)		41.609.060.071	(32.133.120.559)
Jumlah ekuitas		459.262.517.575	385.520.336.945
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.396.859.960.731</b>	<b>1.126.480.755.029</b>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 September 2011 dan 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2011	30 September 2010
		Rp	Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2k,18,23	1.459.730.279.562	861.860.045.488
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,19,23	(1.262.219.862.524)	(767.567.874.659)
<b>LABA KOTOR</b>		197.510.417.038	94.292.170.829
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2k,20	(46.815.017.182)	(40.023.848.481)
Beban umum dan administrasi	2k,21	(34.190.895.593)	(35.218.882.927)
Jumlah beban usaha		(81.005.912.775)	(75.242.731.408)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		116.504.504.263	19.049.439.421
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga		225.615.862	200.761.582
Beban bunga	10	(15.400.221.407)	(19.423.860.909)
Laba (rugi) selisih kurs, bersih		2.543.890.626	17.750.190.274
Laba atas penjualan aktiva tetap		1.306.910.745	204.545.457
Rugi atas transaksi kontrak derivatif dan lindung nilai		(937.896.487)	(11.941.619.659)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		(3.939.224.537)	(8.897.226.431)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, bersih		(16.200.925.198)	(22.107.209.686)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK , HAK MINORITAS DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		100.303.579.065	(3.057.770.265)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2n,12f	(26.518.237.035)	(3.231.897.019)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>		73.785.342.030	(6.289.667.284)
<b>HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ENTITAS ANAK</b>	2b	(43.161.400)	(232.231.165)
<b>LABA (RUGI) BERSIH PRIODE BERJALAN</b>		73.742.180.630	(6.521.898.449)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		73.742.180.630	(6.521.898.449)
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM - DASAR</b>	2p,22	88,73	(7,85)

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-**  
**30 September 2011 dan 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal saham	Agio saham	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	Akumulasi defisit	Jumlah
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2009		415.560.259.500	940.000.000	1.153.198.004	(42.199.350.770)	375.454.106.734
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	(6.521.898.449)	(6.521.898.449)
Saldo per 30 September 2010		415.560.259.500	940.000.000	1.153.198.004	(48.721.249.219)	368.932.208.285
Saldo per 31 Desember 2010		415.560.259.500	940.000.000	1.153.198.004	(32.133.120.559)	385.520.336.945
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	73.742.180.630	73.742.180.630
Saldo per 30 September 2011		415.560.259.500	940.000.000	1.153.198.004	41.609.060.071	459.262.517.575

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 September 2011 dan 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2011	30 September 2010
		Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		1.352.416.852.392	686.378.533.058
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.280.515.246.583)	(512.567.344.817)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		71.901.605.809	173.811.188.241
Penerimaan dari pendapatan bunga		225.976.387	116.706.492
Pembayaran pajak, bersih		(82.229.439.739)	14.946.286.157
Pembayaran beban bunga		(15.743.264.304)	(19.423.860.910)
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya, bersih		(74.384.255.497)	(68.860.600.172)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(100.229.377.345)	100.589.719.807
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan (penempatan) dari deposito berjangka, bersih		104.500.000	50.000.000
Penjualan aktiva tetap	2i,8	2.253.625.955	204.545.457
Pembelian aktiva tetap	2i,8	(14.515.094.023)	(22.272.601.594)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(12.156.968.068)	(22.018.056.137)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(1.547.157.245)	(1.556.959.786)
Penambahan (Pembayaran) hutang bank		178.715.564.062	(79.858.989.209)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		177.168.406.817	(81.415.948.995)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		64.782.061.404	(2.844.285.325)
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		18.317.789.007	11.440.003.608
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	2c,3	37.210.123.084	32.834.153.718
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	2c,3	120.309.973.495	44.274.157.326

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2011 dan 31 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M**

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso SH, No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo SH. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo SH, No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA 5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Sejak itu, anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, No. 21, tanggal 17 Maret 2006 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987 HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik.

Pada tanggal 14 Januari 2008, Perusahaan resmi memindahkan kantor pusatnya dari jalan Gajah Mada No. 199, Jakarta Barat ke Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 – 2, Jakarta 12950, Telp. (021) 57944622 dan Fax. (021) 57944649.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (corporate action) sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2009, adalah sebagai berikut :

<u>Tanggal</u>	<u>Kebijakan Perusahaan</u>	<u>Saham yang dicatatkan</u>	<u>Nilai nominal per saham</u> Rp
20 Desember 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992	Pencatatan perusahaan (13.920.000 saham)	20.000.000	1.000



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
30 September 2011 dan 30 Desember 2010  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

<u>Tanggal</u>	<u>Kebijakan Perusahaan</u>	<u>Saham yang dicatatkan</u>	<u>Nilai nominal per saham</u> Rp
18 Februari 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham	126.000.000	500
24 Mei 2006	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (705.120.519 saham)	831.120.519	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

<u>Perusahaan asosiasi</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Operasi komersial</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>		<u>Jumlah aktiva</u>	
				<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
				<u>%</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PT Prima Mitra Elektrindo (PT PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa	2004	99,00	99,00	50.368.140.289	52.075.936.027
PT Bangun Prima Semesta (PT BPS)	Jakarta	Kontraktor umum, perdagangan	2007	98,00	96,00	53.018.150.069	21.913.401.164
PT Cendikia Global Solusi (PT CGS)	Jakarta	Perdagangan umum, jasa	2009	99,00	99,00	10.828.492.930	8.863.287.986
PT Anugrah Bakti Nusa (PT ABN)*	Jakarta	Perdagangan umum, jasa	-	-	-	-	-

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Karyawan dan paket imbalan untuk Direksi dan Komisaris

- Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 30 September 2011 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	:	Kumhal Djamil
Komisaris	:	Akihisa Takizawa
	:	Michael Tjandrawinata
	:	Hardi Sasmita
Komisaris Independen	:	Christianto Wibisono

Dewan Direksi :

Presiden Direktur	:	Heru Gondokusumo
Direktur	:	Linda Lius
	:	Fumiyaki Nakajima
	:	Masahiko Saegusa
	:	Mulyani Anwar
	:	Tan Yong Han

- Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	:	Kumhal Djamil
Komisaris	:	Masaaki Shimazu
	:	Budinata Atmadja
	:	Hardi Sasmita
Komisaris Independen	:	Christianto Wibisono

Dewan Direksi :

Presiden Direktur	:	Ferry Tjandrawinata
Direktur	:	Masato Usui
	:	Michael Tjandrawinata
	:	Linda Lius
	:	Heru Gondokusumo
	:	Masahiko Saegusa

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak 711 dan 704 karyawan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai “Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan” dalam neraca konsolidasian. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK revisi berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan. Standar ini menggantikan PSAK 50 “Akuntansi Investasi Efek Tertentu”.
- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai”.

Dalam penerapan standar baru di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank yang dengan cepat dapat dijadikan uang kas dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai “Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya”. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Penentuan Nilai Wajar Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

**Laba/Rugi Hari ke-1**

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing masing transaksi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan**

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Anak Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam bentuk investasi dimiliki hingga jatuh tempo.



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan ekuitas konsolidasian langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam bentuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

**Kewajiban Keuangan**

(1) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

(1) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Kewajiban Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain lain dan biaya masih harus dibayar yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

f. Investasi

- Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai “Investasi jangka pendek”. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.
- Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia.

Investasi saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham kurang dari 20% dicatat sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Dalam laporan keuangan induk Perusahaan yang disajikan tersendiri, investasi saham dengan persentase kepemilikan minimal 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Investasi saham dengan persentase kepemilikan melebihi 50% harus dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode ekuitas sebagaimana diatur pada PSAK No. 4. “Laporan Keuangan Konsolidasi”. Menurut metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

f. **Investasi (Lanjutan)**

Pada saat perusahaan anak (yang pencatatannya dengan metode ekuitas), menjual sahamnya kepada pihak ketiga dengan harga yang berbeda dari nilai bukunya, maka nilai penyertaan bersih Perusahaan pada perusahaan anak tersebut akan terpengaruh. Perusahaan mengakui perubahan dalam penyertaan bersih pada perusahaan anak tersebut dengan mengkredit akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan".

Perusahaan memiliki 12,8% investasi saham pada PT Alcarindo Prima (PT ACP) yang dicatat dengan nilai nihil karena bagian kerugian Perusahaan sudah melebihi modal disetor.

Kepemilikan saham pada PT Alcas Dharma Pratama (PT ADP) dicatat dengan nihil karena Perusahaan tersebut telah menghentikan aktivitas usahanya.

g. **Penyisihan piutang tak tertagih**

Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang usang dan rusak pada akhir tahun.

i. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

j. **Aset tetap**

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Sejak tahun 2004, Penyusutan diakui dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Tanah diakui sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasian.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Hak atas tanah	20
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	5

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikredit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, nilai revaluasian dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

j. **Aset tetap (Lanjutan)**

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap dan Aset Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan PSAK revisi ini dan memilih menggunakan model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih ada pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasikan ke saldo laba.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan model Biaya, dimana aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan atas penilaian aset tetap.

k. **Aset tetap yang Tidak Digunakan**

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha karena penutupan divisi dicatat sebesar nilai buku pada saat penutupan divisi tersebut terjadi. Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dari operasi dalam penghentian diakui pada laporan laba rugi sebagai akun "Beban lain-lain".

l. **Proyek dalam pelaksanaan**

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

m. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari.

Instrumen derivatif diakui pertama kali di neraca konsolidasian pada nilai wajar pada saat transaksi dilakukan, dan kemudian secara periodik diukur kembali pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang dirancang dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif itu kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka kerugian atau keuntungan yang sebelumnya dicatat pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca, sebagai berikut :

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Euro (EUR 1)	11.956,06	11.893,80
Dolar Amerika Serikat (AS\$ 1)	8.823,00	8.991,00
Yen Jepang (JP¥ 100)	11.524,31	11.028,53
Franc Swiss (CHF 1)	9.809,90	9.600,14
Dolar Singapura (Sin\$ 1)	6.796,35	6.980,61

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun berjalan.

r. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut :

- 1) Segmen usaha (primer), dimana kegiatan usaha Perusahaan dibagi menjadi divisi kabel listrik, kabel telekomunikasi, kabel fiber optik, kawat tembaga dan kawat aluminium.
- 2) Segmen geografis (sekunder), yang terdiri dari kegiatan usaha dalam negeri dan luar negeri.

s. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelahaan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai. Setiap rugi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

t. **Imbalan Pasca Kerja**

Pada tahun 2011 dan 2010, imbalan pasca kerja telah dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja, yang menggantikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Pada tahun 2005, Laporan keuangan konsolidasian telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004) mengenai “Imbalan Kerja”. Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan pasca kerja yang diberikan dan menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-undang, ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “Projected Unit Credit”. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

u. **Sewa Pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Kas :		
Rupiah	1.942.765.202	223.189.865
Dolar Amerika Serikat dan Mata uang lainnya	414.461.964	136.992.181
	2.357.227.166	360.182.046
Bank :		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	9.447.553.144	3.696.108.032
Dolar Amerika Serikat	591.096.287	4.644.859.515
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	3.009.327.644	1.315.256.587
Dolar Amerika Serikat	64.782.983.402	229.664.962
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	24.631.333	520.461.368
Dolar Amerika Serikat	8.405.107	8.969.745
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	24.215.826.258	3.509.035.550
Dolar Amerika Serikat	12.307.682.028	20.942.747.641
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah	289.172.617	129.645.048
Citi Bank		
Rupiah	20.104.308	41.380.283
Dolar Amerika Serikat	1.083.645.360	127.334.226
PT Bank Nusantara Parahyangan		
Rupiah	1.123.569	1.348.569
PT Bank Jatim		
Rupiah	150.288.304	94.715.030
HSBC		
Rupiah	25.962.622	26.096.622
Dolar Amerika Serikat	26.762.541	556.848.504
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
Rupiah	2.520.043	222.011.744
Bank Mizuho		
Rupiah	49.193.070	49.672.162
Dolar Amerika Serikat	206.947.524	733.785.450
PT Bank Jabar Banten Tbk		
Rupiah	1.108.256.045	-
Dolar Amerika Serikat	578.296.561	-
Dipisahkan	117.929.777.766	36.849.941.038

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. **KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pindahan	117.929.777.766	36.849.941.038
PT Bank Tabungan Negara		
Rupiah	964.000	-
Dolar Amerika Serikat	22.004.562	-
	<u>117.952.746.328</u>	<u>36.849.941.038</u>
Jumlah	<u>120.309.973.495</u>	<u>37.210.123.084</u>

Kas dan setara kas dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga jasa giro yang berkisar antara 1,5% sampai dengan 2,5% per tahun pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, sedangkan kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat memperoleh tingkat bunga jasa giro yang berkisar antara 0,05% sampai dengan 0,1% per tahun pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 .

4. **KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas yang dibatasi penggunaannya ini terdiri dari deposito berjangka dan rekening escrow sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	-	104.500.000
<u>Rekening escrow</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.758.165	366.587.914
Jumlah	<u>508.758.165</u>	<u>471.087.914</u>

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga yang berkisar antara 5,75% per tahun pada pada 31 Desember 2010. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan tender.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	136.102.016.589	91.624.724.111
PT Perfect Circle Engineering	48.671.401.548	-
HG Power Transmission Sdn, Bhd.	43.804.962.780	43.004.132.820
PT Indonesia Comnet Plus	29.611.191.808	31.672.619.315
PT Belfour Beatty Sakti Indonesia	25.088.200.500	-
Dili Machineries	14.503.169.316	-
BICC Berca Cable	13.595.989.534	-
E.GE.C Sprl	13.142.211.420	-
PT Sejahtera Intercon	12.830.867.500	-
ETDE International	8.684.248.179	-
PT Attamim Indonesia	8.312.767.190	-
PT Mega Eltra	8.261.328.900	-
PT Sansaine Exindo	7.575.235.748	-
PT Jaya Darmabakti Arthagraha	6.858.900.000	8.401.178.655
PT Jaya Teknik Indonesia	6.028.011.903	-
PT Faberco	5.601.200.000	-
PT Jaya Kencana	5.578.439.402	-
PT Cakra Inti Agung	5.319.192.182	-
PT Buanareksa Bina Perkasa	3.595.476.720	11.176.004.785
PT Terang Kita	-	5.014.013.047
PT Sangkan Jaya	3.281.900.000	8.650.692.160
PT Delta Sarana Engineering	884.400.000	14.645.400.000
PT Sumi Indo Kabel Tbk	-	15.100.432.600
PT Trimaten Gemilang	-	14.456.793.890
PT Medan Smart Jaya	4.064.500.000	12.725.510.000
PT Twink Indonesia	16.500.000	11.276.025.000
PT Bukaka Teknik Utama	2.793.518.029	9.667.056.754
PT Karya Suminden Indonesia	905.533.606	8.207.874.504
PT Dalima Putra Perdana	556.600.000	6.688.634.500
PT Unitech Mitranusa	3.883.000.000	6.543.130.000
PT Areva T & D Indonesia	134.328.145	6.497.782.834
PT Wijaya Karya	3.298.854.149	5.886.925.452
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	216.040.752.935	198.974.609.525
	<hr/>	<hr/>
	639.024.698.083	510.213.539.952
Dikurangi : penyisihan piutang ragu-ragu	(8.365.760.242)	(8.365.760.242)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>630.658.937.841</u>	<u>501.847.779.710</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	271.560.843.620	380.323.674.325
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	80.270.849.549	39.363.934.145
31 – 60 hari	102.164.593.961	26.162.815.855
Lebih dari 60 hari	185.028.410.953	64.363.115.627
	<u>639.024.698.083</u>	<u>510.213.539.952</u>
Dikurangi : penyisihan piutang ragu-ragu	(8.365.760.242)	(8.365.760.242)
Jumlah	<u>630.658.937.841</u>	<u>501.847.779.710</u>

Analisa perubahan penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	8.365.760.242	8.365.760.242
Perubahan selama periode berjalan :		
Penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>8.365.760.242</u>	<u>8.365.760.242</u>

Rincian piutang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Rupiah	477.779.385.441	440.781.164.593
Dolar Amerika Serikat		
AS\$ 18.275.565,30 pada 30 September 2011 dan		
AS\$ 7.722.430,80 pada 31 Desember 2010	161.245.312.642	69.432.375.359
	<u>639.024.698.083</u>	<u>510.213.539.952</u>
Dikurangi : penyisihan piutang ragu-ragu	(8.365.760.242)	(8.365.760.242)
Jumlah	<u>630.658.937.841</u>	<u>501.847.779.710</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Alcarindo Prima	5.677.086.391	-
PT Kawat Mas Prakasa	-	-
Jumlah	<u>5.677.086.391</u>	<u>-</u>

Berdasarkan penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak ketiga :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Setoran jaminan - L/C dan B/G)	51.348.463.049	45.928.323.669
Piutang bunga	-	360.525
Lain-lain	2.251.647.435	5.769.815.335
	<u>53.600.110.483</u>	<u>51.698.499.529</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Alcarindo Prima	10.337.187.774	337.187.774
SWCC Showa Holdings Co., Ltd., Jepang	93.993.602	93.993.602
	<u>10.431.181.376</u>	<u>431.181.376</u>
Jumlah	<u>64.031.291.859</u>	<u>52.129.680.905</u>

**7. INSTRUMENT DERIVATIF**

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Ong First Pte. Ltd., Singapura	340.843.960	457.853.099
MF Global	21.653.301.539	30.310.405.833
Jumlah	<u>21.994.145.499</u>	<u>30.768.258.932</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. INSTRUMENT DERIVATIF (Lanjutan)**

a. Transaksi *Swap* Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga forward swap London Metal Exchange.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai tagihan pada Ong First Pte. Ltd., Singapura, atas kontrak-kontrak swap yang belum terealisasi masing-masing sebesar AS\$ 38.631,30 (setara dengan Rp 340.843.960 ) dan AS\$ 52.600,56 (setara dengan Rp 472.931.675 ).

Perusahaan mempunyai tagihan pada MF Global Pte., Ltd., Singapura, atas transaksi derivatif bersih yang belum terealisasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, sebesar AS\$ 54.188,09 (setara dengan Rp 478.101.539) dan AS\$ 52.502,90 (setara dengan Rp 472.053.574).

b. Transaksi *Swap* mata uang asing

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani kontrak *forward* mata uang asing dengan MF Global Pte., Ltd., Singapura (Perusahaan Broker) atas jual - beli mata uang asing (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil exposure akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah hutang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki transaksi derivatif bersih sebesar AS\$ 2.400.000 (setara dengan Rp 21.175.200.000) dan AS\$ 3.318.593,50 (setara dengan Rp 29.837.474.159) yang masing-masing dicatat sebagai piutang derivatif.

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERSEDIAAN**

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Barang jadi	141.258.000.452	121.242.030.305
Barang dalam proses	54.893.348.986	44.632.209.448
Bahan baku	85.285.877.812	73.822.480.312
Suku cadang	4.065.064.423	4.233.228.888
Lain-lain	15.178.754.781	7.350.865.239
<b>Jumlah</b>	<u><u>300.681.046.454</u></u>	<u><u>251.280.814.192</u></u>

Persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Alianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 235 milyar pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Pihak manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan dijaminakan untuk hutang bank (lihat Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dan nilai realisasi bersih atas persediaan tersebut pada akhir 30 Juni 2011, pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan atau penurunan nilai atas persediaan tersebut.

**9. ASET TETAP**

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
<b>Pemilikan langsung</b>		
Nilai tercatat bruto	483.537.104.056	471.996.724.326
Akumulasi penyusutan	<u>(284.695.524.675)</u>	<u>(269.145.307.132)</u>
Nilai tercatat	<u>198.841.579.381</u>	<u>202.851.417.194</u>
<b>Sewa pembiayaan:</b>		
Nilai tercatat bruto	11.207.564.040	9.655.564.040
Akumulasi penyusutan	<u>(2.574.824.627)</u>	<u>(1.608.654.871)</u>
Nilai tercatat	<u>8.632.739.413</u>	<u>8.046.909.169</u>
<b>Total nilai tercatat</b>	<u><u>207.474.318.794</u></u>	<u><u>210.898.326.363</u></u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pemilikan langsung :

30 September 2010

	<u>Saldo awal</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u>
	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Penambahan / reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan / reklasifikasi</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai tercatat :				
Operasi yang dilanjutkan :				
Tanah	46.896.487.879	-	-	46.896.487.879
Hak atas tanah	83.398.900	-	-	83.398.900
Bangunan dan prasarana	58.538.133.097	1.946.821.552	975.000.000	59.509.954.649
Mesin	270.932.917.033	6.633.277.647	734.540.702	276.831.653.978
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	87.271.379.584	5.199.858.654	1.265.173.591	91.206.064.647
Perabotan dan peralatan	8.274.407.833	735.136.170	-	9.009.544.003
	<u>471.996.724.326</u>	<u>14.515.094.023</u>	<u>2.974.714.293</u>	<u>483.537.104.056</u>
Sewa pembiayaan				
Mesin	9.240.814.040	-	-	9.240.814.040
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	414.750.000	1.552.000.000	-	1.966.750.000
	<u>9.655.564.040</u>	<u>1.552.000.000</u>	<u>-</u>	<u>11.207.564.040</u>
	<u>481.652.288.366</u>	<u>16.067.094.023</u>	<u>2.974.714.293</u>	<u>494.744.668.096</u>
Akumulasi penyusutan :				
Operasi yang dilanjutkan :				
Hak atas tanah	83.398.900	-	-	83.398.900
Bangunan dan prasarana	16.351.616.683	1.992.970.178	174.687.500	18.169.899.361
Mesin	194.333.751.288	7.579.934.409	729.758.186	201.183.927.511
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	51.455.001.836	7.051.426.139	627.219.453	57.879.208.522
Perabotan dan peralatan	6.921.538.425	457.551.956	-	7.379.090.381
	<u>269.145.307.132</u>	<u>17.081.882.682</u>	<u>1.531.665.139</u>	<u>284.695.524.675</u>
Sewa pembiayaan				
Mesin	1.492.006.433	726.450.713	-	2.218.457.146
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	116.648.438	239.719.043	-	356.367.481
	<u>1.608.654.871</u>	<u>966.169.756</u>	<u>-</u>	<u>2.574.824.627</u>
	<u>270.753.962.003</u>	<u>18.048.052.438</u>	<u>1.531.665.139</u>	<u>287.270.349.302</u>
Nilai buku	<u>210.898.326.363</u>			<u>207.474.318.794</u>



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**Pemilikan langsung :**

31 Desember 2010

	Saldo awal	Perubahan selama periode berjalan		Saldo akhir
	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Penambahan / reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan / reklasifikasi</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai tercatat :				
Operasi yang dilanjutkan :				
Tanah	46.896.487.879	-	-	46.896.487.879
Hak atas tanah	83.398.900	-	-	83.398.900
Bangunan dan prasarana	56.139.635.232	2.398.497.865	-	58.538.133.097
Mesin	262.610.997.293	8.354.281.122	32.361.382	270.932.917.033
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	72.507.939.323	14.774.982.761	11.542.500	87.271.379.584
Perabotan dan peralatan	7.794.622.901	479.784.932	-	8.274.407.833
	<u>446.033.081.528</u>	<u>26.007.546.680</u>	<u>43.903.882</u>	<u>471.996.724.326</u>
Sewa pembiayaan				
Mesin	9.240.814.040	-	-	9.240.814.040
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	414.750.000	-	-	414.750.000
	<u>9.655.564.040</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.655.564.040</u>
	<u>455.688.645.568</u>	<u>26.007.546.680</u>	<u>43.903.882</u>	<u>481.652.288.366</u>
Akumulasi penyusutan :				
Operasi yang dilanjutkan :				
Hak atas tanah	83.398.900	-	-	83.398.900
Bangunan dan prasarana	13.768.751.847	2.582.864.836	-	16.351.616.683
Mesin	180.504.385.280	13.856.618.119	27.252.111	194.333.751.288
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	42.325.824.404	9.140.719.932	11.542.500	51.455.001.836
Perabotan dan peralatan	6.141.927.398	779.611.027	-	6.921.538.425
	<u>242.824.287.829</u>	<u>26.359.813.914</u>	<u>38.794.611</u>	<u>269.145.307.132</u>
Sewa pembiayaan				
Mesin	385.033.918	1.106.972.515	-	1.492.006.433
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	17.281.250	99.367.188	-	116.648.438
	<u>402.315.168</u>	<u>1.206.339.703</u>	<u>-</u>	<u>1.608.654.871</u>
	<u>243.226.602.997</u>	<u>27.566.153.617</u>	<u>38.794.611</u>	<u>270.753.962.003</u>
Nilai buku	<u>212.462.042.571</u>			<u>210.898.326.363</u>

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap perusahaan berupa tanah seluas 174.407 m<sup>2</sup> serta mesin – mesin pabrik masing-masing senilai Rp 102.824.398.870 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 9)

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap diasuransikan pada PT Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 248.747.247.000,-

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. HUTANG BANK**

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Perusahaan :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	157.032.236.182
PT Mandiri (Persero) Tbk	335.744.800.243	-
Jumlah	335.744.800.243	157.032.236.182

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana yang terakhir perpanjangan pada tanggal 20 September 2010 dengan tingkat bunga tingkat bunga 11% pertahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan untuk tahun 2011.

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan fasilitas *Letter Of Credit* (L/C) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai tambahan modal kerja, dengan jumlah maksimum fasilitas yang diberikan masing-masing menjadi sebesar AS\$ 9.170.000 dan AS\$ 13.000.000.

Pada tanggal 29 Mei 2008. Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas L/C sebesar AS\$ 50.000.000 sehingga jumlah fasilitas L/C yang diterima menjadi AS\$ 63.000.000.

Pada tanggal 28 Desember 2009, terdapat perubahan konversi Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Onshore ke Kredit Modal Kerja (KMK) Rupiah, sehingga pada akhir tahun Perusahaan harus menyesuaikan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan dengan kurs mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan dan konversi ini berlaku sejak terjadi penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK).

Perjanjian-perjanjian tersebut diatas yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 tidak diperpanjang lagi, dan selanjutnya pada tanggal 14 September perusahaan mengoveralihan (Take Over) semua fasilitas yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas yang diterima untuk KMK (Kredit Modal Kerja) sebesar Rp 136.546.460.000,- dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar 11 % p.a. serta fasilitas Non Cash Loan (L/C) sebesar AS\$ 83.000.000

Pada tanggal 30 September 2011 fasilitas yang digunakan untuk Kredit Modal Kerja yang digunakan sebesar Rp 136.477.975.884,- pada PT Bank Mandiri Tbk dan tanggal 31 Desember 2010 Rp 94.938.338.021,- pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. HUTANG BANK (Lanjutan)**

Sementara itu, jumlah fasilitas L/C yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2011 sebesar AS\$ 20.436.722,04 equivalent Rp 180.313.198.585 dan Rp 18.953.625.773 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan 31 Desember 2010 dan Rp 62.093.898.161,- pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk . Atas pembukaan fasilitas L/C tersebut, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 10% kepada Bank dari setiap L/C yang dibuka dan akan dikembalikan kembali kepada Perusahaan setelah L/C dilunasi. Jumlah ini dicatat pada bagian piutang lain-lain (lihat Catatan 6).

Dalam perjanjian-perjanjian pinjaman di atas terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain melakukan penggabungan usaha dan pelepasan usaha ke entitas lain, melakukan investasi atau penyertaan, membagikan laba dan membayar dividen. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin-mesin pabrik serta piutang usaha dan persediaan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

**11. HUTANG USAHA**

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	104.290.139.543	64.806.796.228
Hydro Aluminium A.S	53.422.429.330	41.504.670.483
Rio Tinto Aluminium Limited	62.609.716.715	50.835.396.848
PT Karya Sumiden Indonesia	48.904.769.529	65.033.425.770
Yangtze Optical Fibre & Cable	30.171.130.800	7.975.376.640
Founders View Holding Ltd	11.501.015.580	-
PT Walsin Lippo Industries	13.100.361.392	5.284.400.715
ZTT International Ltd	8.483.848.962	-
PT Titan Petrokimia Nusantara	3.811.933.035	5.262.971.760
LS Cable Ltd.	909.684.651	5.952.173.089
PT Indonesia Asahan Aluminium	3.389.480.066	7.392.006.351
Dow Chemicals Pasific Pte., Ltd.	2.321.933.090	5.344.332.245
Jetson Co., Ltd.	266.807.520	6.608.385.000
Daewoo International Corporation	-	6.868.543.451
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 Milyar)	46.646.670.346	47.335.119.513
Jumlah	<u>389.829.920.559</u>	<u>320.203.598.093</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd., Jepang	53.017.414.191	87.828.639.028
PT Alcarindo Prima	-	61.954.237.550
PT Kawat Mas Prakasa	4.345.645.958	137.337.420
	<u>57.363.060.145</u>	<u>149.920.213.998</u>
Jumlah	<u>447.192.980.704</u>	<u>470.123.812.091</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Dolar Amerika Serikat		
AS\$ 46.637.398,23 pada 30 September 2011 dan		
AS\$ 50.595.730,84 pada 31 Desember 2010	411.481.764.583	454.906.215.932
Rupiah	35.590.947.357	15.079.915.554
Euro		
EUR 10.724,31 pada 30 September 2011 dan		
EUR 11.515,81 pada 31 Desember 2010	128.220.494	137.680.605
Dolar Singapura		
Sin\$ 1.170 pada 30 September 2011	7.951.730	-
Jumlah	447.192.980.704	470.123.812.091

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Belum jatuh tempo	35.840.017.793	30.293.175.988
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	87.167.758.055	101.213.529.998
31 – 60 hari	63.327.480.438	110.039.625.250
Lebih dari 60 hari	260.857.724.418	228.577.480.855
Jumlah	447.192.980.704	470.123.812.091

**12. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	6.177.867.855	3.904.346.829
Pajak Penghasilan Ps 22	590.626.000	-
Pajak Penghasilan Ps 23	283.260.992	-
Pajak penghasilan Ps 25	587.174.000	-
	7.638.928.847	3.904.346.829

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. Hutang Pajak

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	9.720.220.013	389.176.869
Pajak penghasilan pasal 21	252.811.818	146.413.390
Pajak penghasilan pasal 23	4.320.688	137.364.451
Pajak penghasilan pasal 25	11.409.470.555	56.983.500
Pajak penghasilan pasal 26	2.431.377.419	2.412.654.389
Pajak penghasilan pasal 29	-	307.539.008
Pajak penghasilan final ps 4 ayat 2	-	24.688.664
Jumlah	<u>23.818.200.493</u>	<u>3.474.820.271</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Laba (Rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dan pos luar biasa menurut laporan laba rugi konsolidasi	98.380.456.040	(3.057.770.265)
Laba Anak Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(2.327.885.686)	(17.802.686.986)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>96.052.570.354</u>	<u>(20.860.457.251)</u>
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		
Beda tetap :		
Beban yang tidak diperkenankan dan penghasilan tidak kena pajak	3.977.462.504	12.449.988.068
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(130.205.928)	(116.656.472)
	<u>3.847.256.576</u>	<u>12.333.331.596</u>
Beda waktu :		
Imbalan pasca kerja karyawan	(879.000.924)	2.083.962.567
Sewa pembiayaan	(938.891.894)	-
	<u>(1.814.892.818)</u>	<u>2.083.962.567</u>
Laba (Rugi) fiskal	<u>98.081.934.113</u>	<u>(6.443.163.088)</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dan dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak.

d. Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	30 Sept. 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Taksiran tagihan pajak.	9.942.989.566	12.267.928.112
Jumlah	9.942.989.566	41.857.318.707

e. Taksiran Pajak Penghasilan Ditangguhkan

Perhitungan jumlah aset dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2010</u> Rp	<u>2011</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi Rp	<u>30 September 2011</u> Rp
Aset pajak tangguhan :			
Sewa pembiayaan	(414.660.216)	-	(414.660.216)
Imbalan pasca kerja karyawan	4.895.276.827	-	4.895.276.827
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.091.440.060	-	2.091.440.060
Aset pajak tangguhan	6.572.056.671	-	6.572.056.671
Anak perusahaan			
Aset pajak tangguhan :			
Rugi tahun berjalan	-	311.219.000	311.219.000
Aset pajak tangguhan	6.572.056.671	311.219.000	6.883.275.671
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aset tetap	9.930.350	-	9.930.350
Kewajiban pajak tangguhan	9.930.350	-	9.930.350

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Taksiran Pajak Penghasilan Ditangguhkan (Lanjutan)

	31 Desember 2009 Rp	2010 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi Rp	31 Desember 2010 Rp
Aset pajak tangguhan :			
Sewa pembiayaan	896.956.790	(1.311.617.006)	(414.660.216)
Imbalan pasca kerja karyawan	3.646.991.279	1.248.285.548	4.895.276.827
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.091.440.060	-	2.091.440.060
Aset pajak tangguhan	<u>6.635.388.129</u>	<u>(63.331.458)</u>	<u>6.572.056.671</u>
Anak perusahaan			
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aset tetap	4.982.600	4.947.750	9.930.350
Kewajiban pajak tangguhan	<u>4.982.600</u>	<u>4.947.750</u>	<u>9.930.350</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Pada bulan September 2008, Pemerintah menetapkan peraturan pajak baru. Peraturan tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009 dimana akan dikenakan tarif 28% dalam perhitungan Pajak Badan. Tarif ini kemudian akan mengalami perubahan menjadi 25% di tahun 2010.

f. Manfaat (beban) pajak

	30 September 2011 Rp	30 September 2010 Rp
Perusahaan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan	-	1.752.855.337
Pajak Kini	(24.595.114.010)	-
	<u>(24.595.114.010)</u>	<u>1.752.855.337</u>
Anak Perusahaan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan	311.219.002	-
Beban pajak kini	(2.234.342.024)	(4.984.752.356)
	<u>(26.518.237.035)</u>	<u>(3.231.897.019)</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak

- Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00166/406/08/054/10 tanggal 27 April 2010 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 37.434.360.572. Kelebihan pembayaran tersebut telah dipindah bukukan sebesar Rp 7.638.277.266 atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar pada tahun pajak yang sama. Sedangkan sisanya sebesar Rp 29.796.083.301 telah diterima secara tunai oleh perusahaan pada tanggal 14 Mei 2010. Selisih antara hasil pencatatan dengan hasil keputusan Dirjen pajak telah dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain.

**13. HUTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak ketiga :		
PT Twink Indonesia	21.329.631.745	27.329.631.745
HG Power Transmission Sdn., Bhd.	21.217.871.901	21.217.871.901
PT Pauwels Indonesia	-	399.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	7.161.097.421	2.060.373.635
Jumlah	49.708.601.067	51.006.877.281

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	210.614.385	58.712.385
Listrik, telepon, air dan gas	1.508.466.794	1.124.086.911
EMKL	398.456.605	287.225.023
Jasa kontraktor	1.690.814.168	-
Lain-lain	-	15.013.226
Hutang ditangguhkan	581.011.525	-
Jumlah	4.389.363.476	1.485.037.545



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 serta beban imbalan pasca kerja karyawan yang tercatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kewajiban penyisihan atas imbalan pasca kerja

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang seluruhnya tidak didanai	29.202.089.484	29.202.089.484
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(1.251.415.858)	(1.251.415.858)
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(8.369.566.313)	(8.369.566.313)
Nilai bersih kewajiban yang diakui	19.581.107.313	19.581.107.313

b. Beban imbalan pasca kerja karyawan

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Beban bunga	-	2.373.556.351
Beban jasa kini	2.900.000.000	1.961.838.444
Amortisasi biaya masa lalu	-	419.843.088
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	-	237.904.312
Biaya pesangon	-	1.319.249.583
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.779.000.924)	(1.319.249.583)
Beban yang diakui pada tahun berjalan	18.702.106.389	4.993.142.195

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut :

- Tingkat diskonto : 8,60 % per tahun
- Tingkat kenaikan gaji tahunan : 8% per tahun
- Tingkat mortalita : Tabel Commissioners Standard Ordinary Mortality – 1980
- Usia pensiun : 55 tahun
- Metode : Projected Unit Credit

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>30 September 2011</u>	
		<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
		<u>%</u>	<u>Rp</u>
Standard Chartered Bank Ltd, Hongkong	230.141.312	27,69	115.070.656.000
Triwise Group Limited, BVI	90.933.697	10,94	45.466.848.500
SWCC Showa Cable System Co, Ltd, Japan	83.302.033	10,02	41.651.016.500
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	426.743.477	51,35	213.371.738.500
<b>Jumlah</b>	<b>831.120.519</b>	<b>100,00</b>	<b>415.560.259.500</b>

  

<u>Pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>31 Desember 2010</u>	
		<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
		<u>%</u>	<u>Rp</u>
Standard Chartered Bank Ltd, Hongkong	230.141.312	27,69	115.070.656.000
Perfect Prospect Ltd, Singapore	182.588.656	21,97	91.294.328.000
Triwise Group Limited, BVI	90.746.197	10,92	45.368.848.500
SWCC Showa Cable System Co, Ltd, Japan	83.302.033	10,02	41.651.016.500
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	244.342.321	29,40	122.175.410.500
<b>Jumlah</b>	<b>831.120.519</b>	<b>100,00</b>	<b>415.560.259.500</b>

Pada tanggal 17 Maret 2006, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui peningkatan modal Perusahaan dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan atau disetor dari Rp 63.000.000.000 menjadi Rp 415.560.259.500. Peningkatan modal Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987 HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Komisaris dan direksi yang memiliki saham Perusahaan per 30 September 2011 dan 30 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	30 September 2011 <u>Lembar saham</u>	31 Desember 2010 <u>Lembar saham</u>
Komisaris :		
Budinata Atmadja *)	-	5.294.710
Michael Tjandrawinata	285.635	285.635
Presiden Direktur :		
Ferry Tjandrawinata *)	-	903.135
Direktur :		
Linda Lius	36.000.000	-
Tan Yong Han	88.500	-

\*) - Pada 17 Januari 2011, Ferry Tjandrawinata sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

- Pada 30 Juni 2011, Budinata Atmadja sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

**17. AGIO SAHAM**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo akun ini sebesar Rp 940.000.000 adalah sebagai berikut :

	Rp
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 3.080.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 dengan hasil yang diterima	16.940.000.000
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 6.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu pada tahun 1994 dengan hasil yang diterima	21.000.000.000
Kapitalisasi agio saham ke modal saham melalui pembagian saham bonus pada tahun 1994	(16.000.000.000)
Kapitalisasi agio saham ke modal saham melalui pembagian saham bonus pada tahun 1996	(21.000.000.000)
Bersih	940.000.000

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PENJUALAN BERSIH**

	30 September 2011 Rp	30 September 2010 Rp
Penjualan lokal	1.370.165.478.688	738.181.208.399
Penjualan ekspor	89.564.800.874	123.678.837.089
Jumlah	<u>1.459.730.279.562</u>	<u>861.860.045.488</u>

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 September 2011 Rp	30 September 2010 Rp
Bahan baku yang digunakan	1.054.004.165.419	731.375.408.139
Beban pabrikasi	50.865.966.079	55.374.712.192
Upah langsung	10.660.737.481	9.537.213.060
Beban produksi	<u>1.115.530.868.979</u>	<u>796.287.333.391</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	44.632.209.448	40.823.981.955
Akhir tahun	(54.893.348.986)	(48.409.000.178)
Beban pokok produksi	<u>1.105.269.729.441</u>	<u>788.702.315.168</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	121.242.030.305	96.113.345.327
Pembelian	176.966.103.230	26.567.828.031
Akhir tahun	(141.258.000.452)	(143.815.613.867)
Beban pokok penjualan	<u>1.262.219.862.524</u>	<u>767.567.874.659</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. BEBAN PENJUALAN**

	30 September 2011 Rp	30 September 2010 Rp
Ekspedisi	18.732.348.813	12.092.468.902
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.560.127.205	2.802.680.156
Komisi penjualan	6.201.225.418	4.610.272.784
Tender dan inspeksi	2.995.971.669	4.505.122.669
Ekspor	4.337.681.085	6.727.072.002
Representasi dan jamuan	2.817.630.516	2.196.069.921
Perjalanan dinas	1.700.582.127	1.311.123.353
Iklan dan promosi	666.509.373	1.240.776.169
Biaya rupa-rupa	618.693.984	224.469.853
Biaya Bank	440.435.005	1.854.646.869
Pph 21	530.184.128	867.000.389
Keperluan kantor	569.679.105	229.378.034
Sewa	307.622.290	67.831.071
Komunikasi	318.968.491	280.824.802
Izin / asuransi angkutan	389.485.916	820.090.071
Denda keterlambatan	367.375.604	32.720.417
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	260.496.453	161.301.019
<b>Jumlah</b>	<b>46.815.017.182</b>	<b>40.023.848.481</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 September 2011 Rp	30 September 2010 Rp
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.981.503.625	13.387.464.380
Administrasi bank	9.341.990.665	5.906.622.696
Imbalan pasca kerja karyawan	2.900.000.000	3.150.000.000
Penyusutan aktiva tetap	2.480.232.497	1.462.012.684
Pph 21	1.279.476.447	3.647.588.793
Rupa-rupa	1.168.309.301	453.742.091
Keperluan kantor	1.143.252.434	1.070.966.251
Honorarium tenaga ahli	885.003.253	1.072.906.424
Kendaraan	704.324.398	935.833.239
Pemeliharaan bangunan	485.624.415	242.176.980
Izin, asuransi dan pajak	660.716.793	421.375.554
Komunikasi	657.400.414	589.281.729
Catering	449.275.335	474.394.728
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400 juta)	2.684.185.561	2.404.517.378
<b>Jumlah</b>	<b>34.821.295.138</b>	<b>35.218.882.927</b>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba (rugi) per saham dasar per 30 September 2011 dan 2010 :

	<u>Laba (rugi) bersih</u> Rp	Jumlah rata-rata tertimbang saham <u>Yang beredar</u> Lembar saham	Nilai laba (rugi) <u>per saham</u> Rp
<u>30 September 2011</u>			
Laba bersih per saham dasar			
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	<u>73.742.180.630</u>	<u>831.120.519</u>	<u>88,73</u>
<u>30 September 2010</u>			
Rugi bersih per saham dasar			
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	<u>(6.521.898.449)</u>	<u>831.120.519</u>	<u>(7,85)</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 31 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi kegiatan usaha Perusahaan ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut :

30 September 2011 (Dalam Ribuan Rupiah)	<u>Kabel listrik</u> (Rp 000)	<u>Kabel Telekomunikasi</u> (Rp 000)	<u>Kabel Fiber Optik</u> (Rp 000)	<u>Kawat Tembaga</u> (Rp 000)	<u>Perdagangan</u> (Rp 000)	<u>Eliminasi</u> (Rp 000)	<u>Total</u> (Rp 000)
<b>INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)</b>							
<u>Penjualan segmen</u>							
Penjualan eksternal	1.049.927.065	17.777.941	130.435.300	200.149.032	168.595.195	(107.154.254)	1.459.730.280
<u>Hasil segmen</u>							
Hasil segmen	136.802.992	1.907.693	27.888.219	16.658.297	14.253.216	-	197.510.417
Beban usaha	-	-	-	-	(10.250.709)	-	(10.250.709)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(70.755.204)
Laba Usaha	-	-	-	-	-	-	116.504.504
(Beban) pendapatan lain-lain	-	-	-	-	248.501 <sup>1</sup>	-	248.501
(Beban) Pendapatan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(16.449.427)
Beban pajak	-	-	-	-	(1.923.123)	-	(1.923.123)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(24.595.114)
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(43.161)
Pendapatan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	<u>73.742.181</u>
<u>Posisi Keuangan</u>							
<u>Aset segmen</u>							
Kas dan setara kas	-	-	-	-	7.597.328	-	7.597.328
Piutang usaha	-	-	-	-	59.151.856	-	59.151.856
Persediaan	96.869.203	-	25.534.459	59.476.344	14.271.343	-	196.151.349
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	7.638.929	-	7.638.929
Aktiva tetap, bersih	60.628.542	-	31.746.255	31.683.815	11.196.260	-	135.254.872
Aktiva yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	14.359.067	-	991.065.627
Jumlah Aset	<u>157.497.745</u>	<u>-</u>	<u>57.280.714</u>	<u>91.160.159</u>	<u>114.214.783</u>	<u>-</u>	<u>1.396.859.961</u>
Kewajiban segmen	-	-	-	-	81.809.985	(63.533.154)	18.276.831
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	919.320.612
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-	-	<u>937.597.443</u>
<u>Informasi lain</u>							
<u>Pengeluaran modal</u>							
Pengeluaran modal	2.423.379	-	800.639	994.419	7.894.054	-	12.112.491
Pengeluaran modal yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	3.954.603
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	<u>16.067.094</u>
<u>Penyusutan</u>							
Penyusutan	8.379.188	-	3.368.463	3.667.007	1.275.104	-	16.689.762
Penyusutan tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.447.847
Jumlah penyusutan	-	-	-	-	-	-	<u>18.137.609</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

<b>30 September 2011</b> <i>(Dalam Ribuan Rupiah)</i>	<u>Dalam</u> <u>negeri</u>	<u>Luar</u> <u>negeri</u>	<u>Total</u>				
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)							
Penjualan segmen	1.370.165.479	89.564.801	1.459.730.280				
Aktiva segmen	1.338.536.186	58.323.774	1.396.859.961				
Kewajiban segmen	658.239.884	279.357.559	937.597.443				
Pengeluaran modal	16.067.094	-	16.067.094				
<b>30 September 2010</b> <i>(Dalam Ribuan Rupiah)</i>	<u>Kabel listrik</u> <i>(Rp 000)</i>	<u>Kabel Telekomunikasi</u> <i>(Rp 000)</i>	<u>Kabel Fiber Optik</u> <i>(Rp 000)</i>	<u>Kawat Tembaga</u> <i>(Rp 000)</i>	<u>Perdagangan</u> <i>(Rp 000)</i>	<u>Eliminasi</u> <i>(Rp 000)</i>	<u>Total</u> <i>(Rp 000)</i>
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)							
<u>Penjualan segmen</u>							
Penjualan eksternal	535.411.406	20.816.242	100.220.768	158.619.658	122.516.261	(75.724.289)	861.860.045
<u>Hasil segmen</u>							
Hasil segmen	53.737.383	35.189	12.512.173	4.234.858	23.772.567	-	94.292.171
Beban usaha	-	-	-	-	(6.487.739)	-	(6.487.739)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(68.754.993)
Laba Usaha	-	-	-	-	-	-	19.049.440
(Beban) pendapatan lain-lain	-	-	-	-	517.859	-	517.859
(Beban) Pendapatan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(22.625.069)
Beban pajak	-	-	-	-	(4.984.752)	-	(4.984.752)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.752.855
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(232.231)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	(6.521.898)
<u>Posisi Keuangan</u>							
<u>Aset segmen</u>							
Kas dan setara kas	-	-	-	-	9.322.515	-	9.322.515
Piutang usaha	-	-	-	-	34.889.122	-	34.889.122
Persediaan	113.753.635	1.309.777	12.843.415	30.490.401	33.827.386	-	192.224.614
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	4.183.346	-	4.183.346
Aktiva tetap, bersih	65.362.136	14.492.339	35.641.649	20.999.446	5.405.800	-	141.901.370
Aktiva yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	32.596.666	-	730.740.376
Jumlah Aset	179.115.771	15.802.117	48.485.063	51.489.847	120.224.835	-	1.113.261.343
Kewajiban segmen	-	-	-	-	89.904.934	(76.326.583)	13.578.350
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(16.900.303)	774.711.987
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-	-	788.290.337
<u>Informasi lain</u>							
<u>Pengeluaran modal</u>							
Pengeluaran modal	12.733.289	254.590	1.792.858	662.280	2.115.570	-	17.558.587
Pengeluaran modal yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	42.968
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	17.601.555
<u>Penyusutan</u>							
Penyusutan	5.901.629	2.451.409	2.560.423	1.556.157	60.562	-	12.530.180
Penyusutan tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	128.805
Jumlah penyusutan	-	-	-	-	-	-	12.658.984



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
30 September 2011 dan 30 Desember 2010  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

30 September 2010 (Dalam Ribuan Rupiah)	<u>Dalam negeri</u>	<u>Luar negeri</u>	<u>Total</u>
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)			
Penjualan segmen	738.181.208	123.678.837	861.860.045
Aktiva segmen	1.046.632.724	66.628.618	1.113.261.343
Kewajiban segmen	547.511.208	196.817.927	744.329.134
Pengeluaran modal	14.484.783	7.787.818	22.272.602

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Sifat dan transaksi yang mempunyai hubungan istimewa :

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
Pemegang sahamnya sama :		
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. (Dahulu, Showa Electric Wire and Cable Co., Ltd., Jepang (Showa) )	Perusahaan asosiasi	Pembelian bahan baku, royalti dan penjualan
Manajemennya sama :		
PT Kawat Mas Prakarsa (PT KMP)	Perusahaan asosiasi	Pembelian bahan baku, penjualan kawat tembaga, batangan dan kabel listrik Penjualan aktiva tetap
PT Alcarindo Prima (PT ACP)	Perusahaan asosiasi	Pembelian bahan baku dan penjualan

	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp	Persentase terhadap jumlah Aset/kewajiban pendapatan/beban	
			2011 %	2010 %
Piutang usaha				
PT Alcarindo Prima	-	-	-	-
PT KMP	5.637.089.391	-	0,40	-
	<u>5.637.089.391</u>	<u>-</u>	<u>0,40</u>	<u>-</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**  
(Lanjutan)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	Persentase terhadap jumlah Aset/kewajiban <u>pendapatan/beban</u>	
	Rp	Rp	2011	2010
			%	%
Piutang lain-lain				
PT ACP	10.337.187.774	337.187.774	0,84	0,04
Showa Electric Wire & Cable Co, Jepang	93.993.602	93.993.602	0,01	0,01
	<u>10.431.181.376</u>	<u>431.181.376</u>	<u>0,85</u>	<u>0,05</u>
Hutang usaha				
Showa Cable	53.017.414.191	87.828.639.028	3,80	7,80
PT ACP	-	61.954.237.550	-	5,50
PT KMP	4.345.645.957	137.337.420	0,31	0,01
	<u>57.363.060.148</u>	<u>149.920.213.998</u>	<u>4,11</u>	<u>13,31</u>
	30 September 2011	30 September 2010	Persentase terhadap jumlah Aset/kewajiban <u>pendapatan/beban</u>	
	Rp	Rp	2011	2010
			%	%
Penjualan, bersih				
Showa Cable	1.989.205.194	26.837.892.367	0,14	3,11
PT ACP	177.534.570.749	106.155.560.566	12,71	12,32
PT KMP	3.095.548.024	31.631.172.628	0,22	3,67
	<u>182.619.323.967</u>	<u>164.624.625.561</u>	<u>13,07</u>	<u>19,10</u>
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang				
Showa Cable	-	1.954.905.130	-	0,23
PT ACP	173.579.029.134	122.211.215.226	12,43	14,18
PT KMP	10.146.232.329	6.433.522.980	0,73	0,75
	<u>183.725.261.463</u>	<u>130.599.643.336</u>	<u>13,16</u>	<u>15,16</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KONDISI PEREKONOMIAN**

Total nilai penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada kuartal ketiga ditahun 2011 sebesar Rp 1.459,73 milyar, yaitu penjualan ekspor sebesar Rp xx miliar dan penjualan lokal sebesar Rp xx milyar. Pada awal tahun 2011, proyek PLN dan Telkom mulai bergairah yang menjadikan kenaikan penjualan kabel lisitrik, demikian pula dengan penjualan kabel serat optik. Sinergi pemasaran dilakukan Perusahaan dengan membentuk divisi penjualan kabel retail untuk meningkatkan volume penjualan domestik, terutama kabel pasaran dan bekerja sama dengan distributor-distributor di seluruh Indonesia. Laba kotor Perusahaan dan Anak Perusahaan pada kuartal ke tiga di tahun 2011 sebesar Rp 197,51 miliar atau 13,53 % dari penjualan, dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 10,94 % dari total penjualan, sedangkan laba operasi meningkat menjadi 7,98 % dari total penjualan kuartal ke tiga tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 2,21 % dari penjualan.

Perusahaan juga menjalankan strategi menembus pasar ekspor ke negara-negara berkembang yang sedang membangun kelistrikan. Meskipun pasar ekspor yang baru tidak sebesar pasar Timur Tengah , tetapi dapat menggantikan sebagian pasar Timur Tengah yang turun secara drastis. Pada kuartal ke tiga tahun 2011 , Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 73,742 miliar.

Perusahaan optimis menatap ke depan dengan adanya pemerintahan yang stabil dan membaiknya perekonomian dunia pada umumnya dan khususnya perekonomian Indonesia. Pemerintah telah menegaskan kembali komitmennya untuk menyelesaikan proyek pembangkit dan transmisi 10.000 MW agar dapat beroperasi sesuai target yang diharapkan. Pemerintah tengah menyiapkan kebijakan agar pihak swasta berperan aktif dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur, termasuk kelistrikan. Infrastruktur dan energi merupakan bagian dari prioritas pemerintah Indonesia dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun periode kedua 2010 – 2014 dan diharapkan industri kabel akan tumbuh pesat seiring dengan pertumbuhan sektor kelistrikan.

Perusahaan yakin bahwa operator-operator telekomunikasi akan meningkatkan pembangunan jaringan kabel serat optik dengan adanya kenaikan pendapatan per kapita dan kebutuhan *bandwidth* yang terus meningkat. Sebagai komitmen manajemen terhadap lingkungan dan keselamatan kerja, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan dengan diperolehnya sertifikat ISO 14001 dan OHSAS 18001 dari SGS pada tahun 2010. Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial (CSR) dengan membina hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan masyarakat setempat. Kepedulian Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar diarahkan untuk menggali potensi masyarakat agar mampu tumbuh dan berkembang bersama Perusahaan.

Perusahaan menjunjung tinggi kepercayaan publik dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti keterbukaan, akuntabilitas dan pertanggungjawaban karena yakin bahwa elemen - elemen tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan telah mensosialisasikan Panduan Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada seluruh insan Perusahaan dan menerapkan prinsip- prinsip tersebut dengan sebaik-baiknya.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2011 dan 30 Desember 2010**  
**(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KONDISI PEREKONOMIAN (Lanjutan)**

Perusahaan akan melakukan program perbaikan terus menerus, meningkatkan kapasitas produksi dalam rangka memenuhi permintaan pasar dengan efisiensi dan produktifitas yang tinggi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perusahaan akan merumuskan strategi yang efektif untuk menghadapi persaingan. Nilai dasar, visi dan misi Perusahaan akan menjadi mercusuar bagi seluruh insan Perusahaan untuk melangkah ke masa depan dengan semangat yang tinggi

**26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut :

	<u>30 September 2011</u>		<u>31 Desember 2010</u>	
	Mata uang <u>Asing</u>	Dalam ekuivalen <u>Rupiah</u> Rp	Mata uang <u>Asing</u>	Dalam ekuivalen <u>Rupiah</u> Rp
<u>Aset</u>				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	AS\$ 9.069.736,52	80.022.285.316	3.045.401,20	27.381.202.224
Piutang usaha	AS\$ 18.275.565,30	161.245.312.642	7.722.430,80	69.432.375.359
Piutang lain-lain	AS\$ 8.118.449	71.629.075.527	5.108.255,33	45.928.323.636
Aset lancar lainnya	AS\$ 936.254	8.260.569.042	909.074,98	8.173.493.145
	CHF -	-	18.533,00	177.919.395
	SGD -	-	4.900,00	34.204.989
	EUR -	-	8.301,16	26.577.721
Aset tidak lancar				
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	AS\$ 47.591,21	419.897.211	25.286,83	227.353.916
	EUR 1.484,70	17.751.138	6.283,50	75.124.183
Jumlah aset		321.594.890.876		181.744.659.466
<u>Kewajiban</u>				
Kewajiban lancar				
Hutang usaha	AS\$ 46.637.398,23	411.481.764.583	50.595.730,83	454.906.215.932
	EUR 10.724,31	128.220.318	11.515,81	137.680.605
	Sin\$ 1.170,00	7.951.730	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	AS\$ 20.436.722,04	180.313.198.585	1.559,08	14.017.706
Jumlah kewajiban		591.931.135.216		455.057.914.243
Kewajiban bersih		70.336.244.340		273.313.254.777